

PENILAIAN TUTOR TERHADAP PENGUASAAN PENGELOLAAN PROSES PEMBELAJARAN

Andi Suci Anita

UPBJJ-UT Banjarmasin, Jl. Sultan Adam No. 128 Banjarmasin
email: andisuci@ut.ac.id

ABSTRACT

System Remote applied the Open University (UT) in learning, requires students to study independently at their own initiative in studying the teaching materials provided by UT, tasks, strengthen skills, and apply the experience in the field or the work they can do individually or groups. The Open University in addition to providing assistance through tutorials Online learning, also facilitate learning through tutorial assistance Face to Face. Tutorial serves as a driver at the same time trigger the process of student learning so that students have the will and the ability to observe, think, behave and act in the face of a concept of science and technology as the result of a learning process. Tutorial process guided by a tutor who acts as a facilitator and motivator in the tutorial. Tutor greatly affect the performance has yet tutorial. For it to investigate the performance of tutors UPBJJ-UT Banjarmasin through student assessment D2 Library. Assessment is done through kuiseioner which are distributed in 4 pokjar namely Tapin District, Upper South River, Upper North River and Tabalong. Based on the survey results revealed that the performance tutor UPBJJ-UT Banjarmasin on mastery learning management an average score of 3.10 Good category.

Keywords : tutor performance, face to face tutorial, UPBJJ-UT Banjarmasin

A. Pendahuluan

Sistem Jarak Jauh yang diterapkan Universitas Terbuka (UT) dalam pembelajarannya menuntut mahasiswa untuk belajar secara mandiri dengan inisiatif sendiri dalam mempelajari bahan ajar yang telah disediakan oleh UT baik itu cetak atau non cetak, mengerjakan tugas, memantapkan keterampilan dan menerapkan pengalaman dilapangan atau pekerjaan yang dapat mereka lakukan secara perorangan atau berkelompok. Universitas Terbuka selain memberikan bantuan belajar melalui Tutorial *Online*, juga memfasilitasi bantuan belajar melalui Tutorial Tatap Muka.

Tutorial adalah program bantuan dan bimbingan belajar yang disediakan oleh UT yang bertujuan untuk memicu dan memacu proses belajar mandiri mahasiswa. Pelaksanaan tutorial dilakukan dengan cara (1) tatap muka (TTM), internet (Tutorial *online*), dan (3) media radio/televisi dan media massa. Dengan mengikuti tutorial,

mahasiswa diharapkan akan terbantu dalam mengatasi permasalahan belajar senta memantapkan dan menguasai kompetensi mata kuliah yang ditutorialkan.

Tutorial Tatap Muka dilaksanakan selama 8 (delapan) kali pertemuan untuk setiap mata kuliah sesuai dengan sistem paket yang diregistrasikan selama 120 menit. Tutor berperan aktif pada tutorial untuk memberikan motivasi ke mahasiswa belajar secara mandiri untuk menemukan permasalahan dalam bahan ajar yang sulit dipahami atau kurang dimengerti untuk dibahas dan didiskusikan dalam pertemuan tutorial tersebut. Selain itu, tutor wajib mengingatkan uraian kompetensi atau konsep esensial mata kuliah yang harus dicapai. Mengingat pentingnya peranan tutor dalam tutorial untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, diperlukan adanya penilaian kinerja tutor berdasarkan penilaian mahasiswa sebagai penerima jasa.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kinerja tutor UPBJJ-UT

Banjarmasin melalui penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap penguasaan pengelolaan proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjabarkan kinerja tutor pada UPBJJ-UT Banjarmasin terhadap penguasaan pengelolaan proses pembelajaran melalui penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPBJJ-UT Banjarmasin pada masa registrasi 2014.1 yaitu mulai bulan Februari sampai dengan Juli 2014. Pengambilan data dilaksanakan dengan mengirimkan kuesioner kepada mahasiswa yang ditunjuk.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan kepada responden yaitu mahasiswa D2 Perpustakaan UT. Sedang data sekunder diperoleh dari dokumen instansi yang terkait dalam penelitian.

Pengambilan sampel dari populasi menggunakan teknik purposive sampling atau penunjukan langsung pada responden.

Hal ini dilakukan untuk kemudahan mendapatkan subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Populasi penelitian adalah mahasiswa D2 Perpustakaan UT wilayah UPBJJ-UT Banjarmasin yang tutorial di Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Tabalong. Jumlah tutor yang dinilai di Kabupaten Tapin sebanyak 10 orang, Kabupaten HSS sebanyak 17 orang Kabupaten HSU sebanyak 13 orang dan Kabupaten Tabalong sebanyak 5 orang tutor.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penguasaan pengelolaan proses pembelajaran merupakan salah satu parameter yang dapat dilihat untuk menilai kinerja tutor. Parameter penguasaan pengelolaan proses pembelajaran dilihat dari kinerja (1). Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, (2). Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif, (3). Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial.

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten Tapin seperti Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Pengelolaan Proses Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tapin

No	Nama Tutor	Parameter Pengelolaan Proses Pembelajaran			Rata-rata
		(1)	(2)	(3)	
1	Tutor Tapin 1	3,67	3,40	3,47	3,51
2	Tutor Tapin 2	3,20	2,80	3,53	3,18
3	Tutor Tapin 3	3,67	3,53	3,40	3,53
4	Tutor Tapin 4	3,13	3,07	2,87	3,02
5	Tutor Tapin 5	3,27	3,40	3,20	3,29
6	Tutor Tapin 6	3,27	3,27	3,33	3,29
7	Tutor Tapin 7	3,13	3,00	3,13	3,09
8	Tutor Tapin 8	3,07	3,07	3,27	3,14
9	Tutor Tapin 9	3,40	3,27	3,20	3,29
10	Tutor Tapin 10	2,87	3,07	3,20	3,05
Rata-rata		3,27	3,19	3,26	3,24

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1. Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tapin dari 10 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,24. Nilai tertinggi dengan skor 3,53 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tapin 3 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tapin 4 dengan skor 3,02 terkategori Baik.

Dari Tabel 1 dapat juga dilihat rata-rata kinerja tutor per kinerja yang dinilai. Kinerja nomor 1 yaitu Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif

mendapat skor 3,27 yang terkategori Baik. Kinerja nomor 2 yaitu Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif memperoleh skor 3,19 dengan kategori Baik. Kinerja yang ke 3 Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial memperoleh skor 3,26 yang terkategori Baik.

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten HSS seperti Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Pengelolaan Proses Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSS.

No.	Nama Tutor	Parameter Pengelolaan Proses Pembelajaran			Rata-rata
		(1)	(2)	(3)	
1	Tutor HSS 1	3,00	3,13	3,00	3,04
2	Tutor HSS 2	3,40	3,33	3,27	3,33
3	Tutor HSS 3	3,40	3,20	3,07	3,22
4	Tutor HSS 4	3,00	3,00	3,13	3,04
5	Tutor HSS 5	3,20	2,87	3,40	3,16
6	Tutor HSS 6	3,00	2,80	3,07	2,96
7	Tutor HSS 7	3,40	3,33	3,33	3,35
8	Tutor HSS 8	2,93	2,93	3,13	3,00
9	Tutor HSS 9	2,93	2,87	3,00	2,93
10	Tutor HSS 10	3,13	3,27	2,93	3,11
11	Tutor HSS 11	3,20	3,33	3,20	3,24
12	Tutor HSS 12	3,13	2,60	3,60	3,11
13	Tutor HSS 13	3,53	3,27	3,40	3,40
14	Tutor HSS 14	2,80	2,87	2,93	2,87
15	Tutor HSS 15	3,07	3,00	3,13	3,07
16	Tutor HSS 16	3,13	3,13	3,33	3,20
17	Tutor HSS 17	3,07	3,00	3,07	3,05
Rata-rata		3,14	3,05	3,18	3,12

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2, Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSS dari 17 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,12. Nilai tertinggi dengan skor 3,40 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor HSS 13 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSS 14 dengan skor 2,87 terkategori Baik.

Dari Tabel 2 dapat dilihat rata-rata kinerja tutor per kinerja yang dinilai. Kinerja nomor 1 yaitu Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif mendapat skor 3,14 yang terkategori Baik. Kinerja nomor

2 yaitu Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif memperoleh skor 3,05 dengan kategori Baik dan Kinerja nomor 3 Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial memperoleh skor 3,18 yang terkategori Baik.

Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten HSU dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Pengelolaan Proses Pembelajaran di Pokjar Kabupaten HSU

No.	Nama Tutor	Parameter Pengelolaan Proses Pembelajaran			Rata-rata
		(1)	(2)	(3)	
1	Tutor HSU 1	3,13	3,27	3,27	3,22
2	Tutor HSU 2	3,73	3,87	3,73	3,78
3	Tutor HSU 3	2,93	2,87	3,07	2,96
4	Tutor HSU 4	3,07	2,87	2,93	2,96
5	Tutor HSU 5	2,67	2,53	2,73	2,64
6	Tutor HSU 6	3,40	3,27	3,47	3,38
7	Tutor HSU 7	3,33	3,13	3,20	3,22
8	Tutor HSU 8	3,40	3,47	3,40	3,42
9	Tutor HSU 9	2,60	1,93	2,67	2,40
10	Tutor HSU 10	2,60	2,40	2,93	2,64
11	Tutor HSU 11	2,80	2,80	3,00	2,87
12	Tutor HSU 12	3,60	3,33	3,53	3,49
13	Tutor HSU 13	3,27	2,67	3,47	3,14
	Rata-rata	3,12	2,95	3,18	3,09

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3, Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSU dari 13 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,09. Nilai tertinggi dengan skor 3,78 terkategori Sangat Baik diperoleh oleh Tutor HSU 2 dan terendah diperoleh oleh

Tutor HSU 9 dengan skor 2,40 terkategori Kurang.

Dari Tabel 3, dilihat rata-rata kinerja tutor nomor 1 yaitu Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif mendapat skor 3,12 yang terkategori Baik. Kinerja nomor 2 yaitu Mengelola diskusi dengan menarik

sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif memperoleh skor 2,95 dengan kategori Baik dan Kinerja nomor 3 Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial memperoleh skor 3,18 yang terkategori Baik.

Hasil penilaian kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tabalong dari 10 orang tutor

yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 2,93. Nilai tertinggi dengan skor 2,95 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tabalong 4 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tabalong 2 dengan skor 2,91 terkategori Baik. Berikut hasil penilaian Kinerja Tutor Pokjar Kabupaten Tabalong pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Penilaian Kinerja Tutor pada Penguasaan Pengelolaan Proses Pembelajaran di Pokjar Kabupaten Tabalong

No.	Nama Tutor	Parameter Pengelolaan Proses Pembelajaran			Rata-rata
		(1)	(2)	(3)	
1	Tutor Tabalong 1	2,87	2,87	3,07	2,94
2	Tutor Tabalong 2	3,00	2,87	2,87	2,91
3	Tutor Tabalong 3	3,13	2,80	2,93	2,95
4	Tutor Tabalong 4	3,07	2,93	2,80	2,93
5	Tutor Tabalong 5	3,13	2,73	2,93	2,93
Rata-rata		3,04	2,84	2,92	2,93

Kategori:

0,1 – 1,5 : Kurang Sekali

1,6 – 2,5 : Kurang

2,6 – 3,5 : Baik

3,6 – 4,0 : Sangat Baik

Dari Tabel 4 dapat juga dilihat rata-rata kinerja tutor per kinerja yang dinilai. Kinerja nomor 1 yaitu Memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif mendapat skor 3,04 yang terkategori Baik. Kinerja nomor 2 yaitu Mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif memperoleh skor 2,84 dengan kategori Baik dan Kinerja nomor 3 Memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial memperoleh skor 2,92 yang terkategori Baik.

Berdasarkan data-data yang diperoleh untuk penilaian tutor dikeempat pokjar di Kabupaten Tapin, Hulu Sungai Selatan (HSS), Hulu Sungai Utara (HSU) dan Tabalong pada parameter

penguasaan proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa kemampuan tutor sudah terkategori Baik.

2. Pembahasan

Penelitian tentang kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin berdasarkan penilaian mahasiswa D2 perpustakaan dalam penguasaan pengelolaan proses pembelajaran memperoleh penilaian dengan kategori Baik.

Seorang tutor harus mampu menguasai dan mengelola proses pembelajaran dengan baik agar hasil pembelajaran yang diperoleh pun akan baik. Menurut Tim Universitas Terbuka (1999) Tutor seharusnya mampu mendorong mahasiswa agar banyak

bertanya dan berdiskusi dalam kegiatan tutorial, karena terkait fungsi tutorial sebagai pemacu sekaligus pemicu proses belajar mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengamati, berpikir, bersikap, dan berbuat dalam menghadapi suatu konsep ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai hasil suatu proses belajar.

Parameter penguasaan pengelolaan proses pembelajaran dilihat dari 3 kinerja yaitu memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif dan memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial. Hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan terhadap Tutor dari pokjar Kabupaten Tapin dari 10 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,24. Nilai tertinggi dengan skor 3,53 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tapin 3 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tapin 4 dengan skor 3,02 terkategori Baik.

Kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSS dari 17 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,12. Nilai tertinggi dengan skor 3,40 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor HSS 13 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSS 14 dengan skor 2,87 terkategori Baik. Kinerja tutor di pokjar di Kabupaten HSU dari 13 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 3,09. Nilai tertinggi dengan skor 3,78 terkategori Sangat Baik diperoleh oleh Tutor HSU 2 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSU 9 dengan skor 2,40 terkategori Kurang.

Kinerja tutor di pokjar di Kabupaten Tabalong dari 10 orang tutor yang dinilai rata-rata terkategori Baik dengan skor rata-rata 2,93. Nilai tertinggi dengan skor 2,95 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tabalong 4 dan terendah diperoleh oleh Tutor Tabalong 2 dengan skor 2,91

terkategori Baik. Berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan bahwa kinerja tutor UPBJJ-UT Banjarmasin pada parameter penguasaan pengelolaan proses pembelajaran sudah terkategori Baik. Skor tertinggi diperoleh oleh tutor dari hasil penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan pokjar Kabupaten Tapin sebesar 3,53 terkategori Baik diperoleh oleh Tutor Tapin 3 dan terendah diperoleh oleh Tutor HSS 14 dengan skor 2,87 terkategori Baik dari penilaian mahasiswa D2 Perpustakaan pokjar HSS.

Kinerja tutor dinilai melalui penguasaan 3 kinerja yang masuk kelompok penguasaan pengelolaan proses pembelajaran. Kinerja memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,27, tutor Kabupaten HSS memperoleh skor 3,14 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 3,12 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata rata-rata 3,04 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT pada kinerja memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif sudah terkategori Baik.

Kinerja mengelola diskusi dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,19, tutor Kabupaten HSS memperoleh skor 3,05 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 2,95 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata rata-rata 2,84 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT pada kinerja dengan menarik sehingga seluruh peserta berpartisipasi aktif sudah terkategori Baik.

Kinerja memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab

pertanyaan dalam tutorial untuk tutor pokjar Kabupaten Tapin sudah terkategori Baik dengan skor 3,26, tutor Kabupaten HSS memperoleh skor 3,18 yang terkategori Baik, tutor Kabupaten HSU memperoleh skor rata-rata 3,18 yang terkategori Baik dan tutor Kabupaten Tabalong memperoleh skor rata-rata rata-rata 2,92 yang terkategori Baik. Berdasarkan Data tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata kinerja tutor UPBJJ-UT pada kinerja dengan memberi kesempatan merata kepada mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dalam tutorial sudah terkategori Baik.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja tutor pada penguasaan pengelolaan proses pembelajaran melalui penilaian mahasiswa D2 perpustakaan dalam kategori Baik.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, beberapa saran dapat dikemukakan di sini untuk memperbaiki ragam penelitian, yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk mengatasi permasalahan dalam kinerja tutor di UPBJJ-UT Banjarmasin.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan motivasi agar kinerja tutor di UPBJJ-UT Banjarmasin lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Belawati, T. (1998). *Mediated counselling services: An effort to increase student persistence in distance education*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hartati, S. & Nazief, B. (September 1997). *UI mengantisipasi pendidikan masa depan*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pemanfaatan Jaringan Komunikasi Pendidikan. Jakarta.

Subagjo. (1998). *Pengembangan dan pemanfaatan media di Universitas Terbuka sebagai penyelenggara pendidikan tinggi jarak jauh..* Makalah disampaikan dalam Seminar Multimedia dan Jaringan Komunikasi. Jakarta.

Suciati & Huda, N. (1999). Bahan belajar Universitas Terbuka. Dalam T. Belawati dkk. (Editor), *Pendidikan terbuka dan jarak jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suroso, A.S. (1992). *Studi analisis persepsi dan kompetensi tutor tentang penggunaan teknik bertanya dalam kegiatan tutorial UT*. Jakarta: Pusat Penelitian Kelembagaan, Lembaga Penelitian Universitas Terbuka.

Tutisiana, S.; dkk. (1998). *Pengaruh media non cetak terhadap hasil belajar mahasiswa UT*. Jakarta: Pusat Penelitian Kelembagaan, Lembaga Penelitian Universitas Terbuka.

Universitas Terbuka. (1996). *Universitas Terbuka: Sebuah inovasi dalam pendidikan tinggi*. Jakarta.

Tim Universitas Terbuka. (1999). Model-model tutorial. Dalam PAU-PPAI UT, *Bahan ajar program akreditasi tutor Universitas Terbuka (PAT-UT)*. Jakarta: PAU-PPAI UT.